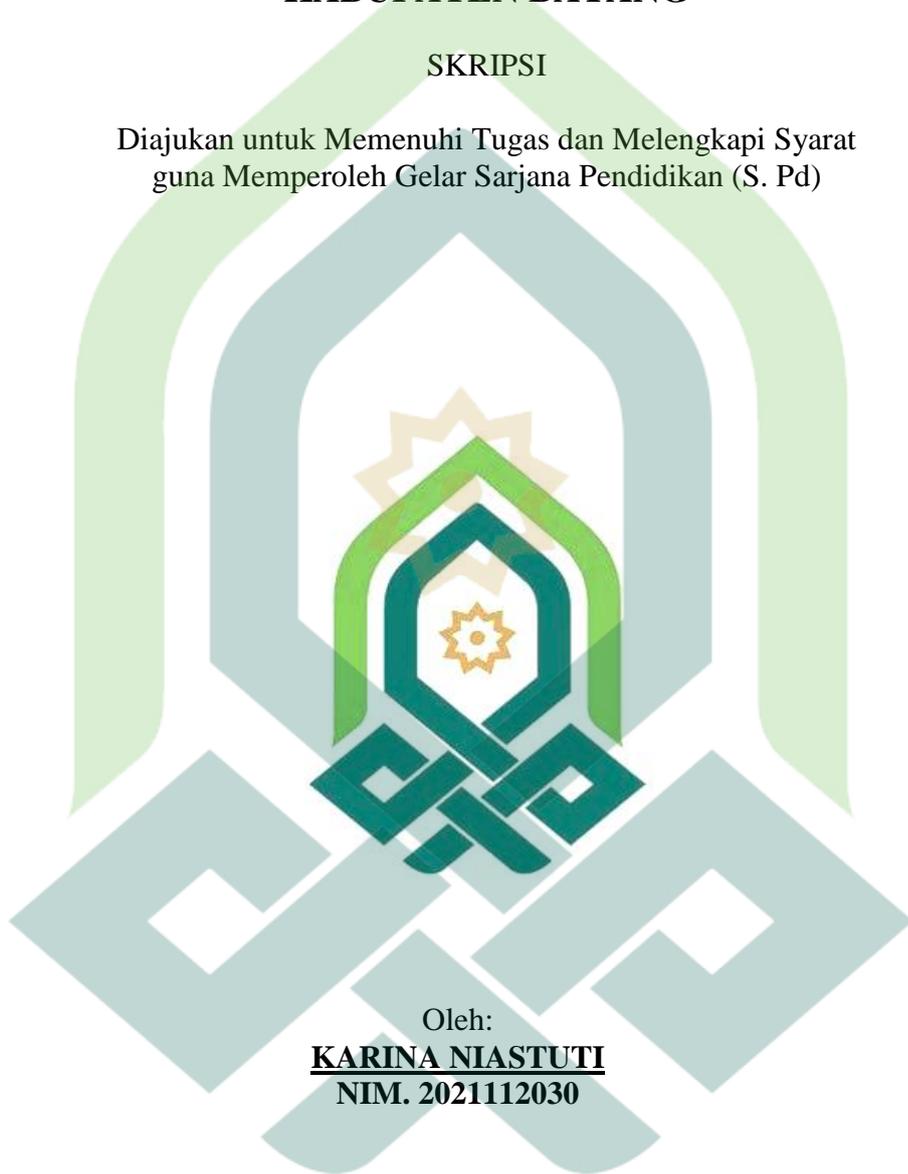


**PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP ETIKA
BERBUSANA MUSLIMAH DI DUKUH PANARABAN
DESA GAPURO KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

KARINA NIASTUTI
NIM. 2021112030

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARINA NIASTUTI

Nim : 2021112030

Judul Skripsi : **PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP ETIKA
BERBUSANA MUSLIMAH DI DUKUH PANARABAN DESA
GAPURO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipanyang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2017

Yang menyatakan



KARINA NIASTUTI

NIM. 2021112030

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Kauman No. 299 Wiradesa
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Karina Niasuti

Kepada: Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
di
PEKALONGAN

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Karina Niasuti

NIM : 2021112030

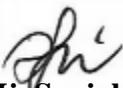
Judul : **PERSEPSI REMAJA PUTRITERHADAP ETIKA BERBUSANA
MUSLIMAH DI DUKUHPANARABAN DESA GAPURO
KECAMATAN WARUNGASEMKABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 November 2017
Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001





PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan
saudara :

Nama : **KARINA NIASTUTI**

NIM : **2021112030**

Judul : **PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP ETIKA
BERBUSANA DI DUKUH PANARABAN DESA GAPURO
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG.**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 4 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata
S₁ (S₁) dalam Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 19550704 198103 1 006

Nalin, M.Si
NIP. 19780105 200801 1 019

Pekalongan, 4 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Saifeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 1973 0112 2000 03 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala karunia yang telah Allah SWT berikan, saya mempersembahkan karya skripsi ini untuk :

1. Ayahanda tercinta Sachroni Ibunda tercinta Hastuti, yang doa dan dukungannya selalu mengiringi setiap langkah saya, dengan setulus hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau.
2. Seluruh keluarga besar, pak Lek Misbah yang selalu memberikan dukungan serta motivasi, kakak-kakakku tersayang Hadi Prayogo, Chaedarudin, Reni Wahyuningsih dan adikku tersayang Ikdumul Himam yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan, motivasi serta semangat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya Dr. Hj. Sopiya, M. Ag yang telah membantu memberikan masukan serta senantiasa membimbing saya dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu menemaniku dari semester awal sampai sekarang, Distiara, Kharosana Dina, Nur A'isah, Maria Ulfa, Ika, Sari.
5. Terakhir sekali kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam rangka proses penelitian, terima kasih saya ucapkan kepada bapak kepala Desa Gapuro atas ijinnya proses penelitian ini berjalan dengan lancar.

MOTTO

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ

“Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu”. (QS. Al-Ahzab ayat: 33).





ABSTRAK

Niastuti, Karina. 2017. Persepsi Remaja Putri Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Dukuh Panaraban, Desa Gapuro, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Pekalongan). Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Remaja Putri, Etika Berbusana

Syariat Islam mengatur mengenai etika berbusana para pemeluk agama Islam adalah dengan menutup *aurat*. Dalam pandangan pakar hukum Islam, *aurat* adalah bagian dari tubuh manusia yang pada prinsipnya tidak boleh kelihatan, kecuali dalam keadaan darurat. Seorang muslimah dalam berbusana hendaknya memperhatikan patokan yaitu, menutupi seluruh tubuh selain yang bukan aurat yaitu wajah dan kedua telapak tangan, tidak ketat sehingga masih menampilkan bentuk tubuh yang menutupinya. Tidak tipis menerawang sehingga warna kulit masih bisa terlihat. Tidak menyerupai pakaian lelaki, tidak berwarna menyolok sehingga menarik perhatian orang.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban, Desa Gapuro, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang dan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban, Desa Gapuro, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban, Desa Gapuro, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah diharapkan agar dapat menjadi bahan masukan bagi para remaja putri khususnya di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang agar mengerti tentang makna etika berbusana muslimah dan agar berperilaku yang sesuai dengan pemahaman mereka dalam berbusana muslimah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten batang yaitu sebagian dari para remaja putri di dukuh Panaraban desa Gapuro Kecamatan Warungasem kabupaten Batang mereka memiliki tanggapan atau pandangan yang bagus dan faham sekali mengenai etika-etika dalam berbusana muslimah, walaupun dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak mengamalkan apa yang mereka ketahui. Sedangkan faktor yang mempengaruhi meliputi lingkungan keluarga, motivasi dari trend masa kini, dan kesadaran diri.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt Penguasa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah pada kesempatan ini selain ucapan syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sepanjang siang dan malam sehingga dengan penuh perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang tiada mengenal lelah di tengah terik matahari dan gelapnya malam menaburkan cahaya keimanan terhadap umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul **Persepsi Remaja Putri Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiha, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Moh. Muslih, Ph.D selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang tanpa mengenal lelah dan derita tiada henti-hentinya bermunajat kepada Allah swt Pencipta Alam Semesta, mendidik penuh cinta dan kasih sayang sepanjang masa.



8. Kakak, adik dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Desa Gapuro bapak Ikhwan dan bapak Chaedarudin yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan terkait data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Para remaja putri Dukuh Panaraban Desa Gapuro yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dimintai keterangan terkait pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku baik di kampus IAIN Pekalongan maupun di rumah yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
12. Kepada semua pihak yang telah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta seiring do'a semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh yang akan menjadi tabungan di akhirat kelak.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 31 Oktober 2017

Penulis

KARINA NIASTUTI



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TENTANG PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP ETIKA BERBUSANA	
A. Persepsi.....	18
1. Pengertian Persepsi.....	18
2. Proses Persepsi	19
3. Jenis-Jenis Persepsi	20
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	21
5. Tujuan Persepsi	22
B. Remaja Putri	23
C. Etika Berbusana Muslimah	25



a. Pengertian Etika Berbusana Muslimah	25
b. Kriteria Busana Muslimah.....	27
c. Etika Berbusana Sesuai Syari'at Islam.....	28
d. Hikmah Beretika Busana Sesuai Syari'at Islam.....	32
e. Bentuk Dan Model Busana Muslimah Masa Kini.....	37

BAB III PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI DUKUH PANARABAN DESA GAPURO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

A. Gambaran umum Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	39
1. Kondisi Geografis	39
2. Gambaran Umum Demografis	41
3. Susunan Organisasi Desa Gapuro	41
B. Persepsi Remaja Putri Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	42
C. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Remaja Putri Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	48

BAB IV ANALISIS PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP ETIKA BERBUSANA DI DUKUH PANARABAN DESA GAPURO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

A. Analisis Persepsi Remaja Putri Terhadap Etika Berbusana Di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	56
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Remaja Putri Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	62



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syari'at Islam merupakan hukum agama yang sempurna, di dalamnya mengatur segala aspek kehidupan, mulai dari aqidah, muamalah hingga beretika.¹Etika merupakan kumpulan asas atau nilai-nilai yang berkenaan dengan sopan santun. Pokok bahasannya adalah tingkah laku lahiriah manusia, yang berada dalam kontrolnya. Tingkah laku tersebut dapat berupa sikap, ucapan atau penampilan seseorang yang ditunjukkan kepada pihak lain.²

Etika dan syari'at Islam datang bukan untuk membatasi ekspresi seseorang, justru hadir untuk menunjukkan cara berekspresi yang baik dan tidak menyebabkan dampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain. Islam juga tidak melarang mereka yang ingin berpenampilan menarik, bahkan islam menganjurkan mereka. Rasulullah mengatagorikan penampilan yang kurang menarik, kondisi yang tidak rapih, mengabaikan penampilan, dan pakaian yang acak-acaklan merupakan keburukan dan kenistaan. Setelah islam mengajak pemeluknya agar berpenampilan menarik ditengah-tengah masyarakat, maka islam juga menyeru kepada

¹ Teungku muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999) hlm. 6.

² M. Quraisy Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Alqur'an* (Bandung: Mizan 2007) hlm. 228.

wanita muslimah secara khusus untuk berpenampilan anggun, jelas, dan berbeda dalam sikap perilaku dan penampilannya.³

Secara kuantitas, dengan banyaknya muslimah yang bersedia menutup aurat merupakan fenomena yang menggembirakan. Salah satu faktor pendukungnya adalah meningkatnya kesadaran beragama, akan tetapi meningkatnya kesadaran para muslimah dalam berbusana sekarang ini menjadikan para remaja muslimah sebagai salah satu target market yang potensial sehingga banyak bermunculan model corak busana muslimah. Model busana muslimah saat ini mulai berkurang nilai syariat Islamnya. Misalkan saja ada beberapa model baju gamis tetapi mempunyai belahan di roknya, atau ketat dibagian atas sehingga membentuk lekuk tubuh. Bahkan ada rok yang ukurannya tiga perempat yang sangat ketat dan di belakang rok itu terdapat belahan yang hampir mencapai lutut. Hal ini dipadukan dengan model jilbab yang sangat heboh dengan banyak aksesoris yang melekat. Dengan model jilbab yang ramai, ukuran yang kecil dan tidak menutup dada, leher diikat dan sebagainya. Tentunya hal ini mengurangi fungsi utama dari busana muslimah yaitu menutup semua aurat dari wanita muslimah yang tidak boleh terlihat oleh laki-laki yang bukan mahrom.

Kajian di atas menjadi lebih menarik jika dikaitkan dengan kondisi yang terjadi di Desa Gapuro ini, karena banyak remaja putri yang bersekolah di sekolah yang bernuansa Islam yang mewajibkan siswinya

³ Muhammad Ali Al Hasyimi, *Kepribadian Wanita Muslimah* (Riyadh: International Islamic Publishing House, 2006) hlm. 153-154.

untuk berpakaian muslimah sesuai dengan syariat-syariat Islam. Lalu bagaimanakah kebiasaan para remaja desa Gapuro di rumah, apakah masih menerapkan ilmu-ilmu yang mereka dapat dari pembiasaan berpakaian busana muslimah disekolah itu mereka terapkan di rumah juga? Terus bagaimana dengan fenomena yang terjadi sekarang ini banyak remaja berpakaian tertutup tapi masih memakai celana yang ketat, transparan dan bahkan membentuk lekuk tubuh mereka.

Ada beberapa hal yang mendorong penulis untuk memilih judul skripsi ini yaitu yang pertama, busana muslimah merupakan busana yang wajib dikenakan oleh setiap muslimah yang sudah baligh. Kedua menutup aurat tidak sekedar menutup tubuh karena dapat berfungsi sebagai pakaian taqwa. Yang ketiga, dengan berbusana muslimah yang baik, maka diharapkan dapat membawa pengaruh yang baik bagi para remaja putri di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban, Desa Gapuro, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban, Desa Gapuro, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban, Desa Gapuro, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakan penelitian diharapkan ada kegunaan hasil penelitian yang dapat diperoleh, antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan etika berbusana muslimah sesuai syari'at Islam.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan masukan bagi para remaja putri khususnya di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang agar mengerti tentang makna etika berbusana muslimah dan agar berperilaku yang sesuai dengan pemahaman mereka dalam berbusana muslimah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam buku yang berjudul “*Psikologi Komunikasi*” karangan Drs. Jalaluddin Rakhmat, M. Sc ia mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).⁴

Prof. Dr. Bimo Walgito dalam bukunya “*Pengantar Psikologi Umum*” mengemukakan pendapatnya tentang persepsi yaitu persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain.⁵

Syari’at Islam merupakan jalan hidup kaum muslim. syari’at memuat ketetapan-ketetapan Allah dan ketentuan Rasul-Nya, baik berupa larangan maupun berupa perintah atau suruhan, meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia.⁶ Baik itu dalam beribadah maupun beretika.

⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2015), hlm. 50.

⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta:ANDI, 2003) , hlm. 88-89.

⁶ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam Indonesia*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 46.

Prof. Dr. Ahmad Amin dalam bukunya yang berjudul “*Etika (Ilmu Akhlak)*” mengatakan bahwa etika ialah segala perbuatan yang timbul dari orang yang melakukan dengan ikhtiar dan sengaja, dan ia mengetahui waktu melakukannya apa yang ia perbuat.⁷

Di dalam buku karangan Imam suraji yang berjudul “*Etika dalam Perspektif Alquran dan Hadits*”, menjelaskan bahwa busana atau pakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Fungsi utama busana adalah untuk menutupi aurat yang telah ditentukan oleh syariah di samping fungsinya sebagai perhiasan bagi yang memakainya. Berbusana dengan baik dan benar akan dapat menjaga keharmonisan manusia dari gangguan-gangguan yang dapat membahayakan kesehatan, kebersihan badan dan kehormatan diri yang dimiliki oleh setiap manusia. Dengan demikian bebusana merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia agar menjadi menjadi orang yang terhormat dan mampu mempertahankan kehormatannya dalam kehidupan sehari-hari. Busana yang dipakai adalah busana yang bersih, baik dan sesuai dengan aturan yang telah digariskan oleh agama, bukan busana yang mahal dan mewah.⁸

Syaikh shaleh dalam bukunya “*Sentuhan Nilai Kefikihan untuk Wanita Beriman*” menjelaskan bahwa dalam berbusana hendaklah berdasarkan syariat, dimana busana seorang wanita muslimah wajib lebar menutup seluruh tubuhnya dari pandangan lelaki yang bukan

⁷ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 5

⁸ Imam Suraji, *Etika dalam perspektif Alquran dan Hadits, cet 1* (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2006) hlm. 189.

mahramnya. Hendaklah berbusana itu menutup apa yang dibaliknyanya. Jangan tipis menerawang yang karenanya warna kulitnya dapat terlihat dibalik busana itu dan hendaknya busana itu jangan ketat membentuk bagian-bagian tubuh.⁹

Secara umum, etika berbusana muslimah adalah sebagai berikut:

- a. Menutup seluruh tubuh selain sebagian yang dikecualikan.
- b. Memakai busana tidak untuk berhias, tebal, dan longgar.
- c. Pakaian tidak diberi wangi-wangian.
- d. Bukan untuk mencari popularitas.¹⁰

Menurut M. Quraish Shihab dalam bukunya yang berjudul “Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah”, menyatakan tentang fungsi-fungsi pakaian. Fungsi-fungsi pakaian itu disebutkan secara tegas dalam sekian banyak ayat-ayat al Qur’an, diantaranya :

- 1) Qs. Al-a’raf (7): 26

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُوَارِي سَوْءَ تِكُمْ وَرِيشًا^ط

“wahai putra-putra adam, kami Telah menurunkan kepadamu Pakaian yang berfungsi menutupi aurat kamu dan bulu (sebagai pakaian indah untuk perhiasan)”.

⁹ Syaikh Shaleh bin Fauzan Abdullah Al Fauzan, *Sentuhan Nilai Kefikihan Untuk Wanita Beriman, Cet II* (Jakarta: PT. Megatama Sofwa Pressindo, 2003) hlm. 56.

¹⁰ Abdurrahman Nusantari, *21 Resiko Buruk Busana Seksi* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hlm. 204.

Ayat tersebut mengisyaratkan dua fungsi pakaian yaitu menutup aurat yakni hal-hal yang tidak wajar dilihat orang lain dan rawan “kecelakaan”, serta sebagai hiasan bagi pemakainya.

2) Qs. An- Nahl (16) : 81 yang menyatakan

... وَجَعَلَ لَكُم سَرَائِلَ تَقِيكُمْ الْحَرَّ وَسَرَائِلَ تَقِيكُمْ بِأَسْكُمُ ع...

“Dan dia (Allah) menjadikan bagi kamu pakaian yang memelihara kamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dari peperangan”.

Ayat ini mengisyaratkan fungsi pakaian sebagai pemelihara manusia dari sengatan panas dan dingin serta membentengi manusia dari hal-hal yang mengganggu ketentramannya.¹¹

2. Penelitian yang Relevan

Selain dari buku-buku yang dijadikan sebagai sumber penulisan skripsi ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diantaranya ialah skripsi yang ditulis oleh NUR ASIAH penelitian tahun 2014, STAIN Pekalongan dengan judul skripsinya “Pengaruh Ketaatan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah terhadap etika berbusana muslimah di rumah”. Dalam studi kasus ini mendapatkan hasil perhitungan analisi regresi diperoleh nilai t_{test} sebesar 3,076. Dalam tabel nilai t, pada tingkat kesalahan 5% t_{table} sebesar 2,000

¹¹M. Quraish Shihab, *Op. cit.*, ,hlm.44-45.

berarti $|t_{\text{test}}| > t_{\text{table}}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Perhitungan pada tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, bahwa terdapat pengaruh yang kurang signifikan antara ketaatan Siswa SMK NU Kesesi dalam melaksanakan Tata Tertib Sekolah terhadap etika berbusana muslimah di Rumah.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh NADIROTUL ASRORIYAH pada tahun 2014, STAIN Pekalongan dengan judul “persepsi peserta didik terhadap etika busana muslimah di MTS Ma’arif NU Sragi kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan”. Hasil penelitian ini bahwa persepsi peserta didik terhadap etika busana muslimah di MTs. Ma’arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:” aturan etika berbusana muslimah di MTs. Ma’arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan adalah secara umum sudah dapat dikatakan menutupi aurat, akan tetapi masih terdapat beberapa siswi yang belum memenuhi kriteria tertentu dalam syari’at Islam. Persepsi peserta didik (siswi) terhadap etika berbusana muslimah di MTs. Ma’arif NU Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan bahwa ada dua persepsi yaitu persepsi positif bahwa berbusana muslimah bukan saja suatu aturan atau tata tertib madrasah saja melainkan suatu kewajiban wanita muslim untuk menutup aurat, dan persepsi negatif bahwa tidak semua siswi yang berbusana muslimah berkelakuan atau berakhlak layaknya wanita

¹²Nur Asiah, “Pengaruh ketaatan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah terhadap etika berbusana muslimah di rumah”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014)hlm. 86-87

muslimah , melainkan berbusana karena aturan atau tata tertib dari sekolah (madrasah) bukan dari kesadaran diri sendiri.¹³

Skripsi lain juga ditulis oleh Ani Maftuchah yang ditulis tahun 2014 yang berjudul “kesadaran beretika busana sesuai syari’at Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah PAI angkatan 2013. Hasil penelitian ini bahwa kesadaran beretika busana sesuai syariat Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah PAI angkatan 2013 dapat menjadi 3 yaitu: pertama, 5% beretika busana sangat sesuai syari’at Islam dengan sangat sadar. Dengan indikasi berbusana sesuai dengan patokan al-Qur’an dan Hadits dengan dasar kesadaran sebagai pribadi muslim yang berkeajiban dan bertanggung jawab. Kedua, 75% beretika busana sesuai syariat Islam dengan sadar. Indikasinya, mereka beretika busana sesuai adat kebiasaan muslim setempat yang tetap memperhatikan nilai-nilai ke-Islaman dalam busana tersebut dengan dasar kesadaran dan kewajiban seorang muslim. ketiga, 20% beretika busana tidak sesuai syariat Islam karena kurang kesadaran terhadap kewajiban mengikuti tuntutan syariat Islam dan lebih terpengaruh pada *trend mode* kebarat-baratan.¹⁴

Dari beberapa teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, hampir semuanya menekankan pada tata cara

¹³ Nadirotul Asroriyah, “Persepsi peserta didik terhadap etika busana muslimah di MTs. Ma’arif NU Sragi kwcamatan Sragi kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014)hlm. 89

¹⁴ Aini Maftuchah, “kesadaran beretika busana sesuai syariat Islam para Mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014)hlm. 67-68

berbusana di sekolah, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana etika berbusana para remaja di rumah. Maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan¹⁵

Etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya.¹⁶ Etika tidak membatasi, tetapi mengarahkan demi sebuah pengetahuan yang sesuai. Al-Quran tidak menetapkan mode atau warna pakaian tertentu. Baik ketika beribadah maupun di luar ibadah, yang penting menutup aurat. Seperti yang dilakukan oleh sebagian remaja putri muslimah dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari. Upaya mereka berpakaian rapi, menutup aurat itu dapat memberi rasa tenang dalam jiwa pemakainya. Ketenangan batin itu merupakan suatu dampak yang dikendaki oleh agama.

Islam menganggap pakaian yang dikenakan adalah simbol identitas, jati diri, kehormatan, dan kesederhanaan bagi seseorang, yang

¹⁵ STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pers, 2003), hlm. 46.

¹⁶ Ahmad Amin, *op. cit.*, hlm. 3

dapat melindungi dari berbagai bahaya yang mungkin mengancam dirinya. Prinsip berpakaian dalam islam dikenalkan oleh seseorang sebagai ungkapan ketaatan dan ketundukan kepada Allah SWT karena berpakaian atau berbusana bagi orang muslim maupun muslimah memiliki nilai ibadah. Oleh karena itu, dalam berpakaian seseorang harus mengikuti aturan yang ditetapkan Allah dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Remaja putri di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan warungasem Kabupaten Batang merupakan remaja-remaja yang paham akan syari'at-syari'at agama, karena mereka kebanyakan bersekolah di sekolah yang bernuansa Islami dan seharusnya mereka menerapkan nilai-nilai keislaman dalam berbusana muslimah yang diajarkan oleh guru mereka di rumah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁷

Adapun jenis penelitian yang disusun dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4

¹⁸ *Ibid.*, hlm.4

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka-angka.

2. Sumber data terdiri dari dua macam, yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data utama.¹⁹ Sumber data primer di penelitian ini yaitu remaja putri di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.²⁰ Adapun yang menjadi data sekunder ini biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah disediakan yang mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan. Sumber data lain adalah buku-buku yang relevan tentang etika berbusana.

3. Metode pengumpulan data

a. Metode Observasi

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan di catat datanya.²¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum etika berbusana muslimah para remaja putri di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

b. Metode Interview (wawancara)

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya, dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.²²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan informasi tentang persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah dan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi remaja putri di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

c. Metode Dokumentasi

²¹ Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (STAIN:Pekalongan Press, 2006), hlm.23.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* jilid 2, (Yogyakarta:Andi offset, 2004), hlm 218.

Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²³

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti kondisi geografis, gambaran umum demografis, susunan organisasi Desa Gapuro, dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis dapat dilakukan apabila data-data yang dikehendaki dalam penelitian ini terpenuhi sehingga tidak akan terjadi kesulitan dalam menganalisis data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu teknis pembahasan dengan cara menguraikan keterangan-keterangan yang diperoleh dari data-data, kemudian memberikan penjelasan sesuai seluk-beluk yang sesungguhnya sehingga mendapatkan suatu keterangan yang sesuai objek kajiannya.

Metode ini dilakukan untuk menganalisis data dari hasil wawancara yang dilakukan dengan para remaja putri di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

G. Sistematika Penulisan

²³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2005), hlm. 133.

Sistematika penulisan skripsi adalah suatu cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data dan bahan-bahan yang disusun menurut urutan tertentu sehingga menjadi kerangka skripsi.

Bab 1 Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori tentang persepsi, remaja putri dan etika berbusana yang terbagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang persepsi, meliputi pengertian persepsi, proses persepsi, jenis persepsi, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi serta tujuan persepsi. Sub bab kedua tentang remaja putri meliputi pengertian remaja putri. Sub bab ketiga etika berbusana muslimah meliputi pengertian etika berbusana muslimah, etika berbusana sesuai dengan syari'at Islam, hikmah beretika busana sesuai syari'at Islam dan bentuk dan model busana muslimah masa kini.

Bab III Persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang yang terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab yang pertama membahas gambaran umum mengenai Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Sub bab yang kedua membahas tentang persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten batang. Sub bab yang ketiga membahas tentang faktor yang

mempengaruhi persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis persepsi remaja putri terhadap etika berbusana di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang yang terbagi menjadi dua sub bab. Sub bab yang pertama membahas tentang analisis persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Sub bab yang kedua membahas tentang faktor yang mempengaruhi persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan yang bertujuan untuk menjelaskan keseluruhan isi dari skripsi secara ringkas, dan saran yang bertujuan untuk memberikan pembaharuan/perbaikan/masukan yang positif kepada pembaca maupun bagi objek yang diteliti penulis.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Persepsi Remaja Putri Terhadap Etika Berbusana di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi remaja putri terhadap etika berbusana muslimah di Dukuh Panaraban, Desa Gapuro, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

Sebagian dari para remaja putri di dukuh Panaraban desa Gapuro Kecamatan Warungasem kabupaten Batang mereka memiliki tanggapan atau pandangan yang bagus dan faham sekali mengenai etika-etika dalam berbusana muslimah, walaupun dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak mengamalkan apa yang mereka ketahui. Terbukti dengan masih banyak para remaja putri yang tidak mengenakan busana muslimah atau tidak berjilbab, dan ada yang memakai busana yang serba tertutup namun tidak menampakana bahwa mereka itu seorang wanita muslimah atau tidak memperhatikan etika-etika berbusana sesuai dengan syari’at islam seperti memakai baju yang ketat, yang transparan dan bahkan tidak menutup bagian dadanya.

2. terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi remaja putri di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, yaitu :

Pertama, lingkungan keluarga yaitu pembiasaan dan pembelajaran yang diberikan oleh orang tua merupakan faktor utama yang mempengaruhi mereka memakai busana muslimah yang sesuai dengan etika syari'at Islam.

Kedua, mendapat motivasi dari trend masa kini karena sekarang ini banyak para perancang busana yang berlomba-lomba membuat rancangan model pakaian yang bernuansa muslimah. Jadi para remaja berlomba-lomba memakai busana muslimah yang sesuai dengan trend , supaya mereka tidak terlihat seperti ketinggalan jaman.

Ketiga, kesadaran diri sendiri yaitu para remaja ada yang mulai sadar untuk mengenakan busana muslimah karena mereka memahami tentang ajaran agama Islam dengan sepenuhnya.

Keempat, lingkungan sekitar merupakan faktor yang mempengaruhi busana para remaja di Dukuh Panaraban Desa Gapuro, karena faktor pergaulan juga mempengaruhi pola perilaku seseorang. Jika seseorang bergaul dengan orang yang baik maka orang itu jg akan menjadi baik, sebaliknya jika orang itu bergaul dengan orang yang tidak baik, maka orang itu akan tidak baik pula perilakunya.

B. Saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi seluruh pihak, antara lain :

1. Remaja putri yang merupakan generasi penerus agama Islam seharusnya selalu mengenakan busana yang sesuai dengan yang disyari'atkan Islam, yang selalu memperhatikan etika-etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dengan memperhatikan etika dan norma yang sesuai dengan syari'at Islam maka para remaja akan terlihat anggun, berakhlakul karimah dan religius.
2. Remaja putri dapat menyadari akan pentingnya menutup aurat bagi seorang perempuan yang sudah baligh untuk menaati perintah Allah dan Rasul-Nya, bukan sekedar keindahan dan mengikuti tren atau mode saja tanpa memperhatikan esensinya.
3. Bagi orang tua, sebaiknya selalu mengajari anaknya dengan memberikan contoh-contoh dan pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam yang sesuai syari'at. Mengingat masa remaja ini merupakan masa dalam mencari jati diri pada diri seorang anak. Bagi Desa, sebaiknya harus lebih memperhatikan lagi tentang kegiatan keagamaan yang wajib dilakukan oleh remaja-remaja agar mereka sadar akan kewajiban mereka sebagai seorang muslim dan muslimah, khususnya dalam berpakaian bagi remaja putri maupun remaja putra. Supaya mereka dapat berpakaian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aar-Ramaadani, Amzani Zakariya. 2015. *Jilbab: Tiada Lagi Alasan untuk Tidak Mengenaikannya*, Cet. Ke-IX. Solo: At-tibayan.
- Abdul Rahman Shaleh, 2007. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Cet. Ke-4. Jakarta: Kencana.
- Al-'Ikk, Khalid Abdurrahman. 2010. *fikh wanita tentang hal-hal yang dilarang*. Semarang: PUSTAKA RIZKI PUTRA.
- al-fauzan, Syaikh Shaleh bin Fauzan bin Abdullah. 2003. *Sentuhan Nilai Kefakihan Untuk Wanita Beriman*. Jakarta: PT. Megatama Sofwa Persada.
- Ali, Mohammad Daud. 2006. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- al-Jamal, Ibrahim Muhammad. 2002. *Fiqh Wanita*. Bandung: Gema Insani Press.
- Amin, Ahman. 1995. *Etika (ilmu akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- AN, Yusuf. 2010. *Cantik dengan Busana Muslimah Mudah, Murah dan Mempesona*. Yogyakarta: Laksana.
- An-Nawawi, Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. . 1999. *Riyadhush Sholihin*, jilid I Beirut: Darul Fikri t.t.
- Asiah, Nur. 2014. "Pengaruh ketaatan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah terhadap etika berbusana muslimah di rumah". Pekalongan: skripsi sarjana pendidikan STAIN Pekalongan.
- Asroriyah, Nadirotul. 2014. "Persepsi peserta didik terhadap etika busana muslimah di MTs. Ma'arif NU Sragi kecamatan Sragi kabupaten Pekalongan". Pekalongan: skripsi sarjana pendidikan STAIN Pekalongan.
- Atkinson, Rita L. 1997. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-4*. Jakarta:Gramedia Pustaka.
- Fakhry, Majid. 1996. *Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitri , Idatul dan Nurul Khasanah R.A. 2013. *110 Kekeliruan dalam Berjilbab*. Jakarta: Al-Maghfiroh.



- Hadi, Sutrisno.2004. *Metodologi Research* jilid 2. Yogyakarta:Andi offset.
- <http://siapaaris.blogspot.in/2012/09/kesadaran-beragama-dan-pengalaman.html>.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/pergaulan?_e_pi_=7%2CPAGE_IS10%2C3732064722.
- Huzaemah Tahido Yanggo. 2010. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irwanto, dkk. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maftuchah, Aini. 2014. “*Kesadaran Beretika Busana Sesuai Syariat Islam Para Mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013*”. Pekalongan: skripsi sarjana pendidikan STAIN Pekalongan.
- Margono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Maskawih, Ibnu. 1934. *Tadzhib al-Akhlak Wa Tathiru al-a'raq*. Mesir: al-Maktabah al-Misriyah.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nusantari, Abdurrahman. 2007. *21 Resiko Buruk Busana Seksi* . Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Poerwadinata, W.J.S. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmat, Jalaludin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohmah, Efi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN PonorogoPress.
- Salafudin. 2006. *Statistik terapan untuk Penelitian Sosial*. STAIN:Pekalongan Press.
- Saleh, Aisyah Jafar Radias.1991. *Teknik Dasar Pembuatan Busana*. Jakarta: Depdikbud.
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi remaja edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Syaikh bin Fauzan Abdullah Al Fauzan. 2003. *Sentuhan Nilai Kefikihan Untuk Wanita Beriman, Cet II*. Jakarta: PT. Megatama Sofwa Pressindo.
- Shihab, M. Quraish. 1998. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Jilbab Pakaian Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- STAIN Pekalongan. 2013. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pers.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2006. *Etika & Tanggung Jawab Profesi Hukum Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafiks.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam perspektif Alquran dan Hadits, cet 1*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Thawilah, Syaikh Abdul Wahab Abdus Salam. 2006. *Panduan Berbusana Islami*. Jakarta: Almahira.
- Thawilah, Syaikh Abdul Wahab Abdussalam. 2007. *Panduan Berbusana Islami: Berpenampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-sunnah*. Jakarta: PT. Niaga Swadaya.
- Ulumiyah, Nafi'atul. 2013. *"persepsi siswi terhadap etika berbusana muslimah di madrasah aliyah salafiyah (MAS) Simbang Kulon Buaran Pekalongan"*. Pekalongan: skripsi sarjana pendidikan STAIN Pekalongan.
- Unun Roudlotul Janah, *"Analisis Makna Tubuh Bagi Perempuan Berjilbab di Ponorogo"* (Ponorogo: Kodifikasia: Jurnal Penelitian Keagamaan dan Sosial Budaya, No. 1, IV, 2000).
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walid, Muhammad dan Fitratul Uyun. 2011. *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*. Malang: UIN-MALIKI PRES.
- Walid, Muhammad dan Fitratul Uyun. 2012. *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*. Malang: UIN Maliki Press.



Willy, Markus dkk. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Inggris- Indonesia, Indonesia- Inggris*. Surabaya: Arloka.





PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI DUKUH PANARABAN DESA GAPURO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

1. Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Menurut saudara bagaimanakah etika berbusana muslimah yang baik dan benar?
2. Apa fungsi busana menurut anda?
3. Apa yang anda rasakan jika anda memakai busana muslimah yang serba ketat?
4. Bagaimana reaksi anda jika anda melihat orang disekeliling anda memakai busana yang tidak islami?
5. Apa tujuan anda dalam mengenakan busana muslimah?
6. Apa motivasi saudara dalam memakai busana muslimah?
7. Bagaimana pola asuh orang tua terhadap tata cara berpakaian layaknya seorang muslimah? Apakah orang tua saudara selalu mengenakan busana muslimah ketika dirumah?
8. Bagaimana keadaan lingkungan anda? Apakah anda berada di lingkungan orang-orang yang termasuk berpakaian busana muslim?

Lampiran 01

Fieldnote Observasi 1

Tanggal/ Waktu : 9 Oktober 2017 / 19:30- 20:00

Tempat : Dukuh Panaraban RT 01/RW 01, Desa Gapuro

Subyek Penelitian : RF dan HS

Deskripsi Kegiatan :

Pada pukul 19.30 tepat berada didepan rumah RF, ada sekelompok remaja yang sedang duduk santai didepan rumah RF, mereka sedang asik berbincang satu sama lain. Kemudian saya datang dan saya menjelaskan kepada mereka bahwa saya sedang melaksanakan penelitian, kemudian saya meminta tolong dengan beberapa remaja itu untuk menjadi informan saya dalam penelitian ini. Mencoba bertanya-tanya tentang persepsi busana muslimah, etika berbusana muslimah yang baik dan benar, alasan serta motivasinya dalam mengenakan busana muslimah. Dari sekelompok remaja tersebut terlihat mereka ada yang mengenakan busana muslimah tp hanya beberapa saja dan ada yang tidak mengenakan busana muslimah, mereka hanya mengenakan busana santai sehari-hari, seperti memakai kaos dan celana pendek.

Fieldnote Observasi 2

Tanggal/ Waktu : 10 Oktober 2017 / 19:30-20:00 WIB

Tempat : Dukuh Panaraban, RT 02/RW 01 Desa Gapuro

Subyek Penelitian : SR, RP dan INK

Deskripsi Kegiatan :

Pada pukul 19.30 didepan sebuah warung milik warga, ada sekelompok remaja yang sedang membeli jajan dan sambil nongkrong diwarung itu. Kemudian saya datang dan saya jelaskan apa maksud saya dan meminta tolong kepada mereka untuk menjadi informan dalam penelitian saya ini. Saya mencoba bertanya-tanya tentang persepsi busana muslimah, etika dalam berbusana muslimah yang baik dan benar, alasan serta motivasinya dalam mengenakan busana muslimah. Dari sekelompok remaja ini terlihat ada yang mengenakan busana muslimah dan ada yang tidak mengenakannya.

Fieldnote Observasi 3

Tanggal/ Waktu : 11 Oktober 2017 / 16:30-17:00 WIB
Tempat : Dukuh Panaraban, RT 03/RW 01 Desa Gapuro
Subyek Penelitian : SW dan DAA

Deskripsi Kegiatan :

Pada sore itu pukul 16:30 saya mendatangi rumah SW, saya menjelaskan kedatangan saya dan saya meminta tolong kepada SW untuk menjadi informan dalam penelitian saya. Saya mencoba bertanya-tanya tentang persepsi busana muslimah, etika dalam berbusana muslimah yang baik dan benar, alasan serta motivasinya dalam mengenakan busana muslimah. Terlihat SW hanya mengenakan pakaian santai saat menerima saya dan tidak mengenakan busana muslimah ataupun mengenakan jilbab. Dan kemudian saya meminta tolong kepada SW untuk mengantarkan saya kerumah DAA yang kebetulan rumahnya tidak jauh dari rumahnya. Dan saya melontarkan pertanyaan yang sama juga kepada DAA. Terlihat DAA pada saat menerima saya dan SW dia mengenakan busana muslimah dan sangat sopan.

Fieldnote Observasi 4

Tanggal/ Waktu : 12 Oktober 2017 / 20:00 WIB

Tempat : Dukuh Panaraban, RT 04/RW 01 Desa Gapuro

Subyek Penelitian : MM

Deskripsi Kegiatan :

Pada pukul 20:00 saya mendatangi rumah MM dan saya menjelaskan kedatangan saya dan saya meminta tolong kepada MM untuk menjadi informan dalam penelitian saya ini. Saya mencoba bertanya-tanya tentang persepsi busana muslimah, etika dalam berbusana muslimah yang baik dan benar, alasan serta motivasinya dalam mengenakan busana muslimah. Terlihat MM pada saat itu tidak mengenakan busana muslimah namun MM berpakaian sopan.



Lampiran 02

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : RF
Tempat : Dukuh Panaraban
Hari / Tanggal : Senin, 9 Oktober 2017
Waktu : 19:30 WIB

Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Menurut saudara bagaimanakah etika berbusana muslimah yang baik dan benar?
Responden	Busana muslimah itu busana yang menutupi aurat, tidak ketat. Etika berbusana muslimah yang baik dan benar itu adalah berpakaian longgar, tidak membentuk lekuk tubuh dan tidak menerawang
Peneliti	Apa fungsi busana muslimah menurut anda?
Responden	Untuk menutup aurat.
Peneliti	Apa yang anda rasakan jika memakai busana muslimah yang serba ketat?
Responden	Risih
Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika melihat orang disekeliling anda tidak memakai busana yang Islami?
Responden	Biasa saja
Peneliti	Apa tujuan anda dalam mengenakan busana muslimah?
Responden	Saya itu berbusana muslimah itu karena hanya ingin ikut-ikutan saja dengan yang lain karena memang busana muslimah kan sekarang lagi banyak model-model yang bagus, dan busana muslimah itu sekarang lagi menjadi trend dikalangan anak muda jaman sekarang, tapi ya kadang saya masih malas memakainya kalau tidak ada acara yang



	menuntut saya memakai busana muslimah
Peneliti	Apa motivasi saudara dalam memakai busana muslimah?
Responden	Saya memakai busana muslimah karena mengikuti trend yang saat ini sedang ramai di media sosial dan televisi yang banyak memberikan motivasi saya untuk mengikuti model busana muslimah
Peneliti	Bagaimana pola asuh orang tua terhadap tata cara berpakaian layaknya seorang muslimah? Apakah orang tua saudara selalu mengenakan busana muslimah ketika dirumah?
Responden	orang tua saya memakai busana muslimah itu kalau ada acara tertentu, kalau dirumah dan pda hari hari biasa orang tua saya tidak memakai busana muslimah, kalau menerima tamu pun tidak memakai busana muslimah, jadi ya saya mengikuti seperti apa yang orang tua saya lakukan
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan anda? Apakah anda berada di lingkungan orang-orang yang termasuk berpakaian busana muslim?
Responden	Saya tinggal dilingkungan yang campur-campur, ada yang berbusana muslimah ada yang tidak.

Informan : SR
Tempat : Dukuh Panaraban
Hari / Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017
Waktu : 19:30 WIB

Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Menurut saudara bagaimanakah etika berbusana muslimah yang baik dan benar?
Responden	Busana muslimah itu adalah baju yang menutupi aurat. Kalau menurut saya etika berbusana yang baik dan benar itu seperti pakaian yang sopan, menutup aurat, tidak ketat dan tidak membentuk lekuk tubuh.
Peneliti	Apa fungsi busana muslimah menurut anda?



Responden	Untuk menutup aurat.
Peneliti	Apa yang anda rasakan jika memakai busana muslimah yang serba ketat?
Responden	Tidak percaya diri
Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika melihat orang disekeliling anda tidak memakai busana yang Islami?
Responden	Biasa saja
Peneliti	Apa tujuan anda dalam mengenakan busana muslimah?
Responden	Untuk memperbaiki diri.
Peneliti	Apa motivasi saudara dalam memakai busana muslimah?
Responden	Saya itu hanya mengikuti trend yang saat ini sedang merajalela dikalangan anak muda, biar tidak dibilang katrok atau tidak kekinian
Peneliti	Bagaimana pola asuh orang tua terhadap tata cara berpakaian layaknya seorang muslimah? Apakah orang tua saudara selalu mengenakan busana muslimah ketika dirumah?
Responden	Orang tua saya tidak pernah komentar masalah pakaian saya. Orang tua saya memakai busana muslimah kalau mau ngaji sama mau pergi jauh saja.
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan anda? Apakah anda berada di lingkungan orang-orang yang termasuk berpakaian busana muslim?
Responden	Ada yang memakai busana muslimah ada yang tidak.

Informan :RP
 Tempat : Dukuh Panaraban
 Hari / Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017
 Waktu : 19:30 WIB

Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah?
----------	---



	Menurut saudara bagaimanakah etika berbusana muslimah yang baik dan benar?
Responden	Busana muslimah itu pakaian yang menutupi anggota tubuh kita untuk menutupi aurat wanita. Etika berbusana yang baik dan benar itu seperti berpakaian yang sopan tidak neko-neko pokoknya yang baik.
Peneliti	Apa fungsi busana muslimah menurut anda?
Responden	Untuk menutup aurat.
Peneliti	Apa yang anda rasakan jika memakai busana muslimah yang serba ketat?
Responden	Malu
Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika melihat orang disekeliling anda tidak memakai busana yang Islami?
Responden	Biasa saja
Peneliti	Apa tujuan anda dalam mengenakan busana muslimah?
Responden	untuk menjaga diri saya, agar meminimalisir terjadinya pelecehan seksual, karena para laki-laki seagan untuk menggoda kita.
Peneliti	Apa motivasi saudara dalam memakai busana muslimah?
Responden	Untuk mengikuti ajaran Islam.
Peneliti	Bagaimana pola asuh orang tua terhadap tata cara berpakaian layaknya seorang muslimah? Apakah orang tua saudara selalu mengenakan busana muslimah ketika dirumah?
Responden	Orang tua saya selalu menyuruh memakai busana muslimah, orang tua saya memakai busana muslimah kalau mau ngaji dan keluar rumah.
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan anda? Apakah anda berada di lingkungan orang-orang yang termasuk berpakaian busana muslim?
Responden	Ya campur-campur.



Informan : INK
Tempat : Dukuh Panaraban
Hari / Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017
Waktu : 19:30 WIB

Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Menurut saudara bagaimanakah etika berbusana muslimah yang baik dan benar?
Responden	etika berbusana muslimah itu adalah berbusana yang menutupi aurat wanita yang tidak membentuk lekuk tubuh wanita muslimah. etika berbusana muslimah yang baik dan benar itu jilbab yang menutup dada, busana yang tidak tembus pandang serta tidak membentuk lekuk tubuh.
Peneliti	Apa fungsi busana muslimah menurut anda?
Responden	Untuk menutup aurat.
Peneliti	Apa yang anda rasakan jika memakai busana muslimah yang serba ketat?
Responden	Risih
Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika melihat orang disekeliling anda tidak memakai busana yang Islami?
Responden	Biasa saja
Peneliti	Apa tujuan anda dalam mengenakan busana muslimah?
Responden	Untuk mengikuti ajaran agama Islam.
Peneliti	Apa motivasi saudara dalam memakai busana muslimah?
Responden	Untuk mengikuti ajaran agama Islam.
Peneliti	Bagaimana pola asuh orang tua terhadap tata cara berpakaian layaknya seorang muslimah? Apakah orang tua saudara selalu mengenakan busana muslimah ketika dirumah?
Responden	orang tua saya selalu mengajarkan tentang tata cara berpakaian layaknya seorang muslimah, dan selain orang tua



	saya mengajarkan tata caranya orang tua saya juga memberikan contoh yang baik dalam berbusana muslimah itu.
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan anda? Apakah anda berada di lingkungan orang-orang yang termasuk berpakaian busana muslim?
Responden	Biasa saja, tidak juga

Informan :SW
Tempat : Dukuh Panaraban
Hari / Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
Waktu : 16:30 WIB

Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Menurut saudara bagaimanakah etika berbusana muslimah yang baik dan benar?
Responden	busana muslimah itu adalah berpakaian yang tidak membentuk lekuk tubuh atau tidak ketat-ketat. Etika berbusana muslimah yang baik dan benar itu yang mengenakan baju muslimah sesuai dengan syari'at Islam
Peneliti	Apa fungsi busana muslimah menurut anda?
Responden	Untuk memperindah penampilan.
Peneliti	Apa yang anda rasakan jika memakai busana muslimah yang serba ketat?
Responden	Risih
Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika melihat orang disekeliling anda tidak memakai busana yang Islami?
Responden	Biasa saja
Peneliti	Apa tujuan anda dalam mengenakan busana muslimah?
Responden	Untuk mengikuti trend.



Peneliti	Apa motivasi saudara dalam memakai busana muslimah?
Responden	Untuk menutup aurat.
Peneliti	Bagaimana pola asuh orang tua terhadap tata cara berpakaian layaknya seorang muslimah? Apakah orang tua saudara selalu mengenakan busana muslimah ketika dirumah?
Responden	Orang tua saya tidak pernah mengatur untuk memakai busana muslimah. Jarang.
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan anda? Apakah anda berada di lingkungan orang-orang yang termasuk berpakaian busana muslim?
Responden	Macam-macam, ada yang memakai ada yang tidak.

Informan : DAA
 Tempat : Dukuh Panaraban
 Hari / Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
 Waktu : 16:30 WIB

Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Menurut saudara bagaimanakah etika berbusana muslimah yang baik dan benar?
Responden	busana muslimah itu merupakan pakaian sopan dan tertutup yang digunakan oleh wanita untuk menutupi aurat dan supaya tidak mengundang syahwat. etika berbusana muslimah yang baik dan benar itu adalah busana yang menutup aurat, tidak tembus pandang atau merangsang, tidak membentuk lekuk tubuh, sopan, tidak mencolok dan tidak neko-neko.
Peneliti	Apa fungsi busana muslimah menurut anda?
Responden	Untuk menutup aurat.
Peneliti	Apa yang anda rasakan jika memakai busana muslimah yang



	serba ketat?
Responden	Malu
Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika melihat orang disekeliling anda tidak memakai busana yang Islami?
Responden	Mendoakan agar memakai busana yang islami
Peneliti	Apa tujuan anda dalam mengenakan busana muslimah?
Responden	Untuk memenuhi kewajiban sebagai seorang muslimah untuk menutup aurat.
Peneliti	Apa motivasi saudara dalam memakai busana muslimah?
Responden	awalnya saya itu melihat seorang wanita yang terlihat anggun dan cantik saat mengenakan jilbab dan berbusana muslimah yang sangat sopan, dalam hati dan fikiran saya berkata kalau saya ingin terlihat cantik juga seperti yang orang itu kenakan. Terus sampai sekarang saya mengenakan busana muslimah yang sopan karena saya sadar dengan apa yang seharusnya seorang muslimah itu harus berbusana yang baik dan sopan.
Peneliti	Bagaimana pola asuh orang tua terhadap tata cara berpakaian layaknya seorang muslimah? Apakah orang tua saudara selalu mengenakan busana muslimah ketika dirumah?
Responden	Orang tua saya itu sangat kental sekali pendidikan agamnya. Saya sebagai seorang anak perempuan pertama saya selalu diajarkan tentang bagaimana cara menutup aurat yang baik, agar menjadi contoh yang baik pula buat adik-adik saya, dan orang tua saya yang perempuan itu selalu mengajarkan tata cara berpakaian jika keluar rumah dan jika menemui tamu, jadi saya terbiasa dengan berpakaian muslimah dimanapun dan kapanpun.
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan anda? Apakah anda berada di lingkungan orang-orang yang termasuk berpakaian busana muslim?
Responden	Iya mereka memakai busana muslim.



Informan : MM
Tempat : Dukuh Panaraban
Hari / Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017
Waktu : 20:00 WIB

Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Menurut saudara bagaimanakah etika berbusana muslimah yang baik dan benar?
Responden	busana yang dipakai orang muslim, karena kan orang muslim itu identik dengan cara berpakaian yang muslim, pokoknya itu udah jadi ciri khasnya orang muslim. etika dalam berbusana muslimah yang baik dan benar itu seperti berpakaian yang menutupi aurat.
Peneliti	Apa fungsi busana muslimah menurut anda?
Responden	Untuk menutup aurat.
Peneliti	Apa yang anda rasakan jika memakai busana muslimah yang serba ketat?
Responden	Tidak percaya diri.
Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika melihat orang disekeliling anda tidak memakai busana yang Islami?
Responden	Ya tidak apa apa, biasa melihat seperti itu.
Peneliti	Apa tujuan anda dalam mengenakan busana muslimah?
Responden	untuk menutup aurat
Peneliti	Apa motivasi saudara dalam memakai busana muslimah?
Responden	Mengikuti trend
Peneliti	Bagaimana pola asuh orang tua terhadap tata cara berpakaian layaknya seorang muslimah? Apakah orang tua saudara selalu mengenakan busana muslimah ketika dirumah?



Responden	Kadang menyuruh memakai busana muslimah. Iya mengenakan.
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan anda? Apakah anda berada di lingkungan orang-orang yang termasuk berpakaian busana muslim?
Responden	disekeliling saya ya campur-campur, ada yang berbusana muslimah, ada juga yang tidak, tapi kebanyakan berbusana muslimah kalau pergi saja.

Informan : HS
Tempat : Dukuh Panaraban
Hari / Tanggal : Senin, 09 Oktober 2017
Waktu : 19:30 WIB

Peneliti	Apa yang saudara ketahui tentang busana muslimah? Menurut saudara bagaimanakah etika berbusana muslimah yang baik dan benar?
Responden	busana muslimah itu cara berpakaian yang sopan, tidak neko-neko dan yang longgar. etika berbusana muslimah yang baik dan benar itu adalah berbusana yang sesuai dengan yang disyari'atkan oleh agama.
Peneliti	Apa fungsi busana muslimah menurut anda?
Responden	Untuk menutup aurat.
Peneliti	Apa yang anda rasakan jika memakai busana muslimah yang serba ketat?
Responden	Malu
Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika melihat orang disekeliling anda tidak memakai busana yang Islami?
Responden	Biasa saja



Peneliti	Apa tujuan anda dalam mengenakan busana muslimah?
Responden	Memenuhi kewajiban seorang muslimah.
Peneliti	Apa motivasi saudara dalam memakai busana muslimah?
Responden	saya memakai busana muslimah itu karena sesuai hati sendiri dan kesadaran bahwa sudah remaja harus memakai pakaian yang lebih baik.
Peneliti	Bagaimana pola asuh orang tua terhadap tata cara berpakaian layaknya seorang muslimah? Apakah orang tua saudara selalu mengenakan busana muslimah ketika dirumah?
Responden	orang tua saya selalu mencontohkan cara-cara berpakaian yang sopan dan yang sesuai dengan syari'at Islam. Selain itu, orang tua saya tidak pernah membelikan saya pakaian-pakaian yang tidak sopan. Dan orang tua saya selalu mengenakan busana muslimah setiap saat.
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan anda? Apakah anda berada di lingkungan orang-orang yang termasuk berpakaian busana muslim?
Responden	Macam-macam, ada yang pakai jilbab ada yang tidak.



DOKUMENTASI KEGIATAN







Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IdentitasDiri

Nama : Karina Niasuti
Tempat, TanggalLahir : Batang, 30 Maret 1994
Alamat : Desa Gapuro,Kecamatan Warungasem,Kabupaten
Batang
Email : -

Identitas Orang Tua

Bapak : Syahroni
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Hastuti
Pekerjaan : IbuRumahTangga
Alamat : Desa Gapuro,Kecamatan Warungasem,Kabupaten
Batang

RiwayatPendidikan

MI Salafiyah Gapuro	Lulus Tahun 2006
SMP N 1 Warungasem	Lulus Tahun 2009
MAN 3 Pekalongan	Lulus Tahun 2010
IAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2018

Demikian penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Hormat Saya,

KARINA NIASTUTI
NIM. 2021112030

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
KECAMATAN WARUNGASEM
DESA GAPURO

Alamat : Jl.Raya Gapuro No. 98 Kec.Warungasem Kab.Batang 51252

: 005/518/X/2017

Gapuro, 09 Oktober 2017

: Pemberian Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PAI
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Merujuk pada surat saudara nomor : 1776/In.30/J/TL.00/10/2017, tanggal 09 Oktober 2017 perihal permohonan ijin penelitian saudara Karina Niastuti, NIM : 2021112030 dengan

judul penelitian: **"Persepsi Remaja Putri Terhadap Etika Berbusana Muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang"**

yang menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang telah dilaksanakan sejak 09 Oktober 2017 sampai 16 Oktober 2017.

Sehubungan dengan surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Desa Gapuro
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang



Perpustakaan IAIN Pekalongan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

776/In.30/J/TL.00/10/2017

Pekalongan, 09 Oktober 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA DESA GAPURO

di --

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KARINA NIASTUTI

NIM : 2021112030

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Persepsi Remaja Putri Terhadap Etika Berbusana Muslimah di Dukuh Panaraban Desa Gapuro Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 09 Oktober 2017

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Karina Niastuti**
NIM : **2021112030**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI
DUKUH PANARABAN DESA GAPURO KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



KARINA NIASTUTI
NIM. 2021112030

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

